

# Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Metode *Talking Stick* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Materi Sistem Gerak di SMA N 1 Gamping

Firda Rosi Ramadani<sup>1</sup>, Iin Syafani<sup>2</sup>, Ade Jatra Alfariz<sup>3</sup>, & Hendro Kusumo Eko Prasetyo Moro<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>3</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>4</sup>Universitas Ahmad Dahlan

---

## Key Words:

Motivasi, *discovery learning*, *Talking Stick*

---



---

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI MIPA pada materi sistem gerak kelas XI MIPA menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dipadukan dengan metode *talking stick*. Jenis penelitian ini sendiri adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Instrumen yang dipakai dalam untuk mengambil data yaitu diantara terdapat lembar observasi, lembar wawancara dan checklist. Populasinya yaitu siswa SMA N 1 Gamping dan sampelnya yaitu siswa kelas XI IPA 1 sebagai kelas perlakuan dan siswa kelas XI IPA 2 sebagai kontrol, masing-masing kelas terdiri dari 35 siswa. Siswa mengikuti pembelajaran *discovery learning* melalui metode *talking stick* pada materi sistem gerak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat perbedaan pada kelas kontrol dan kelas perlakuan, dimana kelas kontrol yaitu kelas XI MIPA 2 kurangnya semangat serta antusiasnya siswa dalam berdiskusi, presentasi, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, menyalurkan ide serta memberikan tanggapan pada saat pembelajaran biologi materi sistem gerak. Sedangkan pada kelas perlakuan yaitu kelas XI MIPA 1 siswa siswinya sangat bersemangat serta antusias dalam berdiskusi, presentasi, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, menyalurkan ide serta memberikan tanggapan pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan di kelas. Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan data hasil penelitian yaitu bahwa pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dengan dipadukan metode *talking stick* dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa terkhusus pada pelajaran biologi materi sistem gerak.

---

**How to Cite:** Ramadani, F. R. Syafani, I., Alfaris, A.J. & Moro, HKEP. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Metode *Talking Stick* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Materi Sistem Gerak di SMA Negeri 1 Gamping. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan berupa interaksi manusia dengan lingkungan sekitar yang dilakukan dengan kesadaran dan sudah terencana untuk dapat mengembangkan berbagai potensi dari dalam diri (Ahmadi, 2014). Pendidikan supaya dapat mencapai tujuannya secara maksimal butuh suatu lingkungan yang mendukung berlangsungnya proses dalam pendidikan tersebut. Salah satu lingkungan yang dibentuk secara sistematis untuk mendukung pendidikan itu sendiri adalah sekolah. Sekolah dapat diartikan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan akademik atau belajar mengajar oleh guru kepada para siswa sekaligus tempat bagi siswa untuk dapat berinteraksi dengan teman, guru, ataupun dengan warga sekolah lainnya sehingga mereka dapat melatih skill, kemampuan bersosialisasi, kemampuan intelektual, kemampuan berpikir dan rasa kasih sayang antar sesama. Sehingga dengan adanya lingkungan

sekolah ini diharapkan tujuan dari pendidikan tersebut dapat tercapai. Kegiatan pembelajaran diperlukan untuk memaksimalkan dan mengembangkan potensi siswa. Pembelajaran sendiri pada umumnya dilakukan oleh siswa dan guru sebagai pembimbingnya. Kegiatan pembelajaran yaitu suatu proses bertukarnya informasi yang melibatkan setidaknya dua orang atau terjadi dua arah antara guru dengan siswa dimana guru sebagai seorang pendidik yang mengajar dan siswa sebagai seorang yang belajar (Erita, 2017). Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk dapat merubah sikap dan tingkah laku, dimana proses belajar sendiri bisa dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah. Belajar menjadi suatu hal yang pokok dilakukan oleh siswa di sekolah (Erita, 2017). Salah satu faktor penting untuk menunjang terciptanya proses belajar siswa yang baik adalah motivasi belajar.

Motivasi belajar yaitu suatu daya dorong yang dapat mempengaruhi siswa untuk memiliki keinginan dalam melakukan kegiatan belajar. Terdapat dua macam motivasi belajar yaitu motivasi belajar yang muncul dari dalam diri siswa yang disebut dengan motivasi intrinsik. Kemudian motivasi belajar yang muncul akibat dari adanya suatu kegiatan dari luar menjadi yang dorongan pada diri siswa untuk belajar disebut dengan motivasi ekstrinsik (Emda, 2017). Pada motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa keadaan atau faktor. Suasana belajar menjadi salah satu factor yang dapat menumbuhkan motivasi belajar. Suasana belajar yang kondusif dan baik tentunya akan menumbuhkan motivasi belajar para siswa, begitu juga sebaliknya jika suasana belajar tidak kondusif maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik karena kurangnya motivasi belajar dari para siswa. Terdapat beberapa siswa yang kurang menyukai suasana saat belajar karena kegiatan belajar yang dilakukan bersama guru dirasa kurang menarik. Sehingga tindakan yang harus dilakukan adalah menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, harapannya hal tersebut dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi melakukan kegiatan pembelajaran. Namun motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor luar seperti kebijakan pemerintah yaitu kebijakan penghapusan Ujian Nasional (UN). Keberadaan motivasi belajar menjadi salah satu hal yang penting dalam keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, siswa harus memiliki motivasi belajar sehingga memiliki kemauan untuk melakukan kegiatan belajar. Selain itu, motivasi belajar juga bisa dibangun oleh guru atau pendidik dengan melakukan berbagai inovasi pada saat proses pembelajaran. Salah satu inovasi yang bisa diterapkan guru guna membangun motivasi belajar ekstrinsik siswa yaitu dengan memadukan model pembelajaran dengan metode pembelajaran yang menarik. Di dalam kegiatan pembelajaran, siswa didorong untuk menggali serta mengembangkan kemampuan diri, mengkonfirmasi suatu informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya, dan mengembangkannya menjadi suatu informasi yang mudah untuk di pelajari lagi atau dikembangkan menjadi suatu kemampuan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Hal tersebut memiliki kedekatan dan sesuai dengan salah satu model pembelajaran yang tentunya dapat digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu *discovery learning*. (Perdana, 2017).

Model pembelajaran berbasis penemuan (*inquiry*) atau dapat juga disebut *discovery learning* ialah satu jenis model pembelajaran yang memiliki tujuan utama agar siswa mampu membuat suatu pertanyaan dan mendorong siswa untuk dapat melakukan penarikan kesimpulan dari suatu prinsip umum praktis dan pengalaman yang didapatkan. Penelitian kali ini menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik dilakukan dengan mengarahkan siswa untuk dapat melaksanakan langkah-langkah secara aktif dengan dibimbing oleh (Hosnan, 2014). Inti dari model pembelajaran ini yaitu model pembelajaran yang menempatkan pusat kegiatan pembelajaran pada aktivitas siswa. Siswa diharapkan mampu secara aktif mencari serta saling bertukar informasi bersama teman satu kelompok dan akhirnya dapat menemukan kesimpulan bersama. Peran guru adalah sebagai pembimbing yang dapat mengarahkan dan menuntun siswa dalam melaksanakan kegiatan pada proses pembelajaran. Harapannya dengan

model pembelajaran discovery learning ini tidak hanya meningkatkan segi kognitif saja, namun juga dapat mengasah afektif dan psikomotorik siswa. Selain model pembelajaran, metode pembelajaran yang diterapkan juga harus menarik agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa di kelas. Talking stick menjadi salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dan dipadukan dengan model discovery learning untuk menarik minat dan semangat belajar siswa.

Metode talking stick diharapkan dapat memberikan antusias lebih pada siswa dan juga dapat mendorong semangat belajar siswa di mata pelajaran biologi khususnya pada materi sistem gerak. Cara bermain talking stick yaitu dengan menggunakan sebuah stick atau spidol sebagai alatnya, lalu secara bergilir siswa memberikannya estafet ke siswa lainnya, dimana stick itu berhenti maka siswa tersebut diharuskan untuk maju menjawab pertanyaan atau perintah yang ada. Dari penggunaan metode talking stick dalam pembelajaran ini memiliki tujuan diantara yaitu untuk memberikan dorongan kepada siswa agar berani berpendapat dan menyalurkan ide sesuai dengan apa yang dipikirkannya. Metode pembelajaran talking stick dilakukan dengan beberapa kali pengulangan sehingga semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk ikut mengambil peran dalam menjawab pertanyaan atau perintah dari guru. Dalam menerapkan metode talking stick siswa dituntut untuk interaktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung, selain itu siswa juga harus siap untuk dapat menjawab pertanyaan yang akan diberikan guru ketika stick yang digulirkan sampai pada satu orang siswa (Rahayu, 2013). Penggunaan metode talking stick diiringan dengan musik atau menyanyikan suatu lagu ketika stick di berikan dari satu siswa dan di teruskan ke siswa lainnya, penggunaan music atau menyanyikan suatu lagu ditujukan untu membuat tujuan siswa bersemangat, termotivasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung, serta kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat menjadi menyenangkan (Suprijono, 2009).

## **METODE**

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran secara sistematis. Penelitian bertempat di SMA Negeri 1 Gamping, Yogyakarta yang dilaksanakan pada bulan Agustus-September tahun 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik yaitu teknik observasi dan wawancara. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data yaitu terdapat lembar observasi, lembar wawancara dan checklist, dimana instrumen telah di validasi. Selanjutnya populasi pada penelitian ini yaitu kelas siswa kelas XI di SMA N 1 Gamping serta sampel yang digunakan adalah dua kelas yaitu kelas XI IPA 1 sebagai kelas perlakuan dan XI IPA 2 sebagai kelas control. Jumlah siswa pada setiap kelasnya adalah 35 siswa.

Penelitian ini dilakukan kepada dua kelas di jam pelajaran biologi dengan materi sistem gerak. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan observasi jalannya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model discovery learning dengan metode talking stick yang diterapkan pada kelas XI MIPA 1 dan pembelajaran biasa yang dilakukan dengan model discovery learning pada kelas XI MIPA 2. Selain itu dilakukan juga wawancara dengan siswa setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai. Kegiatan observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan meninjau beberapa aspek menggunakan lembar observasi check list baik untuk kelas perlakuan maupun kelas kontrol.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil observasi terkait penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan metode *talking stick* mata pelajaran biologi materi sistem gerak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gamping disajikan dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Observasi motivasi belajar siswa

No	Aktivitas Siswa	XI IPA 1		XI IPA 2	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Mendengarkan atau memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru dan siswa lain	√		√	
2.	Menulis atau mencatat informasi yang penting dari materi yang dibahas	√			√
3.	Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	√		√	
4.	Tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan	√		√	
5.	Semangat dan ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)	√			√
6.	Mencari berbagai referensi untuk menjawab permasalahan	√			√
7.	Aktif berdiskusi dalam memecahkan masalah	√			√
8.	Aktif mengajukan pertanyaan kepada guru atau menanggapi pendapat yang disampaikan oleh teman	√			√
9.	Berkontribusi dalam mengerjakan tugas	√		√	
10.	Bersempangat dan merasa senang pada saat pembelajaran berlangsung	√			√

### Pembahasan

*Discovery learning* sendiri merupakan model pembelajaran dimana fokus utamanya diarahkan kepada siswa untuk mampu saling berbagi informasi, mengajukan pertanyaan serta menarik kesimpulan berdasarkan pendapat bersama. Model pembelajaran ini tepat digunakan dalam mengasah kemampuan siswa untuk aktif berdiskusi dan saling mengajukan pendapat. Dalam pelaksanaannya, model *discovery learning* ini dibarengi dengan metode *talking stick*. Menurut Widodo (Huda, 2017) metode *talking stick* merupakan metode dalam proses pembelajaran yang digunakan dengan bantuan stick atau spidol yang berfungsi menjadi suatu alat penunjuk giliran kepada siswa dalam menjawab suatu pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siapa saja yang mendapat tongkat berarti mendapatkan giliran untuk menjawab, selanjutnya digilir lagi secara estafet seterusnya hingga pertanyaan selesai. Metode *talking stick* ini dilakukan dengan diiringi lagu sebagai penentu berhentinya tongkat. Dengan metode ini, semua siswa diharuskan untuk siap mendapatkan giliran menjawab jika mendapatkan tongkat tersebut. Sehingga dengan begitu semua siswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses

pembelajaran, disamping itu akan tercipta situasi kelas yang menyenangkan, sehingga harapannya motivasi belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan tabel hasil observasi yang telah dilakukan pada kelas perlakuan yaitu kelas XI MIPA 1 hasil yang didapatkan yakni seluruh siswa menunjukkan motivasi belajar yang bagus, dimana siswa fokus untuk mendengarkan dan memperhatikan informasi yang diberikan oleh guru serta mencatat informasi penting pada materi sistem gerak. Hal tersebut sudah mengindikasikan bahwa siswa memiliki motivasi untuk belajar. Semua siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dimana tugas dapat diselesaikan dan dikumpulkan tepat waktu. Dalam pelaksanaan pengerjaan tugas, setiap siswa bersemangat dan ulet dalam menghadapi kesulitan yang ada, kesulitan yang dimaksud adalah untuk soal-soal yang diberikan oleh guru dapat dijawab. Semua siswa aktif dalam mencari referensi untuk memecahkan masalah serta aktif berdiskusi untuk menjawab permasalahan tersebut, sehingga setiap siswa dipastikan ikut berkontribusi aktif dalam proses pengerjaan tugas. Kemudian siswa juga bersemangat dan merasa senang pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. hal ini karena penggunaan metode *talking stick* yang dipadukan dengan model pembelajaran *discovery learning*, dimana jalannya kegiatan pembelajaran tidak monoton dan membosankan karena kegiatan dilakukan dengan berdiskusi kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bermain games untuk memperdalam materi sistem gerak. Sedangkan pada kelas kontrol yaitu XI MIPA 2 dimana kelas ini dalam proses pembelajarannya hanya menggunakan model *discovery learning* tanpa menggunakan metode *talking stick*, hasil observasi yaitu siswa pada saat pembelajaran memperhatikan informasi yang diberikan guru dan mendengarkan penjelasan yang diberikan, namun sebagian besar siswa tidak mencatat atau menulis materi yang dibahas tersebut. Hal tersebut menjadi indikasi awal kurangnya motivasi belajar para siswa di kelas tersebut. Selanjutnya dalam pengerjaan tugas semua siswa dapat menyelesaikan tugas dan dikumpulkan tepat waktu dengan begitu siswa memiliki rasa tanggung jawab dan tekun dalam mengerjakan tugas. Namun dalam pelaksanaannya tidak semua siswa aktif dan semangat, dan terlihat hanya sebagian siswa yang berinisiatif mencari informasi serta serta diskusi tidak terlalu berjalan aktif. Walaupun begitu setiap siswa memiliki kontribusinya masing-masing dalam mengerjakan tugas, seperti menulis, mencari serta membacakan jawaban dari referensi dan lain sebagainya. Secara garis besar, siswa kelas XI MIPA 2 mengikuti pembelajaran dengan baik dengan ikut melaksanakan diskusi serta mengumpulkan tugas sesuai yang diperintahkan, namun terlihat kurangnya motivasi belajar sehingga menjadikan siswa pasif saat pembelajaran berlangsung. Siswa pasif dalam berdiskusi dan mengajukan pertanyaan serta menanggapi pendapat dari teman. Motivasi belajar dianggap penting karena membuat siswa untuk menjadi aktif saat pembelajaran dan situasi kelas dapat berlangsung menyenangkan.

Hasil data wawancara bersama salah satu siswa kelas XI MIPA 1 yang merupakan kelas perlakuan dimana pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan metode *talking stick*. Pembelajaran dengan metode *talking stick* di kelas XI MIPA 1 berjalan dengan baik, pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* sangat bagus dan seru tetapi untuk siswa yang tidak serius dalam pembelajaran menggunakan metode ini akan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih lama karena mengulur waktu jika tidak dilakukan dengan tepat. Metode *talking stick* ini selain seru juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan metode ini siswa menjadi semangat dalam menjalankan kegiatan belajar khususnya pada mata pelajaran biologi, karena dengan menggunakan metode *talking stick* pembelajaran tidak monoton, sehingga siswa tidak bosan dalam belajar biologi khususnya pada materi sistem gerak yang mana kegiatan pembelajaran pada materi sistem gerak juga dibantu dengan alat peraga berupa rangka manusia yang membuat siswa jadi bersemangat dalam melakukan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan memadukan model pembelajaran *discovery learning* dengan metode *talking stick*

sangat menarik dan bisa dibilang efektif, saat menggunakan metode talking stick siswa merasa lebih jelas dan paham dengan materi yang diterangkan karena siswa juga bersemangat bermain games atau dengan metode talking stick sehingga memudahkan siswa dalam mentransfer materi yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara untuk kekurangan metode *talking stick* yaitu hampir tidak ada cuma sedikit hal seperti yang sudah dijelaskan dapat mengulur waktu kegiatan belajar mengajar karena dengan bermain games menggunakan metode talking stick beberapa siswa ada yang iseng sehingga waktu akan berjalan lebih lama. Salah satu faktor penyebab turunnya motivasi belajar siswa yaitu faktor lingkungan. Dengan adanya peraturan pemerintah yang menyatakan bahwa ujian nasional ditiadakan membuat beberapa siswa jadi malas belajar. Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu siswa terkait hal tersebut ternyata tidak berpengaruh terhadap motivasi siswa, karena kembali lagi pada kepribadian masing-masing siswa. Jadi, model pembelajaran *discovery learning* menggunakan metode *talking stick* ini dapat meningkatkan motivasi siswa XI MIPA 1 khususnya pada mata pelajaran biologi materi sistem gerak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi serta wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dengan metode talking stick dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan pada respon siswa di kelas XI IPA 1 sebagai kelas perlakuan dengan tingginya motivasi belajar mereka. Dengan berhasilnya penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI MIPA 1 terhadap mata pelajaran biologi pada materi sistem gerak dapat diterapkan, maka dari itu guru dapat memilih dan menggunakan metode serta model pembelajaran yang cocok dan menarik bagi siswa saat mengajar di kelas. Dapat diketahui dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yang dipadukan dengan metode talking stick dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kemudian siswa menjadi lebih aktif dilihat dari antusiasme siswa dalam berdiskusi, presentasi, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, menyalurkan ide serta memberikan tanggapan pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan di kelas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama kami ucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian ini. Terimakasih kami ucapkan kepada SMA N 1 Gamping yang telah memberikan kesempatan untuk kami dapat melakukan penelitian ini. Kemudian terimakasih kami ucapkan kepada guru pamong Ibu Nunuk Dwi Dermawati S.Pd. yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas. Seluruh siswa SMA N 1 Gamping kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 yang telah berkenan untuk menjadi sampel dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik, terutama salah satu siswa yang menjadi narasumber dalam penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Ar-Ruzz Media : Yogyakarta.
- Andriani, R. dan Rasto. 2019. Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 4 No. 1
- Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. Vol. 5 No. 2

Erita. 2017. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII SMK Nusatama Padang. *Journal of Economic and Economic Education*. Vol. 6 No. 1

Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad ke-21*. Bogor : Ghalia Indonesia

Huda, Fathul. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal PTK dan Pendidikan*. Vol. 3 No. 2

Perdana, A. 2017. Pengembangan Lembar Kerja Berbasis Discovery Learning Berbantuan Phet Interactive Simulations Pada Materi Hukum Newton. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*. Vol. 2 No. 1

Rahayu, Y. D. 2013. *Upaya Meningkatkan Tanggung Jawab dan Kemampuan Menyimak Cerita Kelas V Melalui Metode Talking Stick Dengan Menggunakan Media Audio di Sekolah Dasar Negri 3 Selakambang* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO).

Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning : Teori & Aplikasi Paikem*. Surabaya : Pustaka Belajar.